

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk mendapatkan laba optimal dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan jika memungkinkan dapat melakukan usaha. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, perusahaan harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan serta mengupayakan agar setiap sumber dana yang telah dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efisien dan efektif.

Penjualan barang atau jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan. Dalam melaksanakan penjualan kepada para konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau secara kredit. Dari penjualan yang dilakukan secara tunai perusahaan akan menerima uang kas secara langsung dan kas tersebut dapat segera digunakan untuk mendapatkan pendapatan selanjutnya. Sedangkan dari penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang bagi perusahaan. Transaksi kredit paling sedikit melibatkan dua pihak, yaitu kreditur adalah pihak yang menjual barang atau jasa dan memperoleh piutang, dan debitur adalah pihak yang melakukan pembelian dan menjadikan utang.

Piutang merupakan asset sangat penting bagi kebanyakan perusahaan. Hal ini bias berarti bahwa perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Dengan adanya hak klaim ini perusahaan dapat menuntut

pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak dengan siapa ia berpiutang. Oleh karena itu, adanya manfaat yaitu dalam bentuk diterimanya uang tunai, aktiva lain atau jasa yang diharapkan dapat diperoleh dimasa datang, maka piutang dianggap sebagai aktiva.

Piutang usaha menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan kredit barang material yaitu semen yang dihasilkan oleh perusahaan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. Dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya piutang usaha akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga dikelompokkan dalam aktiva lancar. Tetapi pada kenyataan yang lain, kurangnya pengendalian atas piutang menyebabkan macetnya pembayaran debitur dengan ditandai timbulnya tak tertagih. Dan apabila hal ini dibiarkan tanpa adanya suatu usaha pengendalian, maka akan menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa pengaruh piutang terhadap PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. memang sangat signifikan. Maka dari itu perlu dipikirkan suatu cara dapat melakukan determinasi akurat tentang perlakuan dan pengendalian piutang, agar efek-efek negatif dari timbulnya suatu piutang dapat ditekan seminimal mungkin. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis mengambil judul : “Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Usaha pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.” sebagai acuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul dalam Tugas Akhir, maka penyusun akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut.

PERLAKUAN

Perlakuan adalah cara atau aturan yang diberlakukan dalam setiap proses kegiatan.

AKUNTANSI

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan dan pengiktisaran suatu transaksi yang bersifat finansial (keuangan) agar dapat disusun laporan keuangan, kemudian diadakan penafsiran tentang prospek perusahaan.

PIUTANG USAHA

Piutang usaha adalah tagihan uang perusahaan yang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa perusahaan secara kredit kepada para pelanggan yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu yang ditentukan.

PT. SEMEN GRESIK (Persero) Tbk.

PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. adalah perusahaan pabrikasi yang memproduksi untuk memproduksi semen gresik, semen tonasa, dan semen padang.

1.3 Rumusan Masalah

Oleh karena itu dirumuskan permasalahan berkenaan dengan perlakuan akuntansi atas piutang usaha sebagai berikut :

“Apakah perlakuan akuntansi atas piutang usaha yang telah dilakukan oleh Perusahaan PT.Semen Gresik (Persero) Tbk. sudah layak.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir adalah :

Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang usaha yang telah dilakukan di Perusahaan PT. Semen Gresik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan pengamatan dalam Laporan Tugas Akhir, antara lain:

1.5.1 Bagi PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

Diharapkan dengan pengamatan serta pembahasannya dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi berkenaan dengan penjualan kredit, terutama masalah pengakuan piutang usahanya.

1.5.2 Bagi peneliti

Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan terutama dalam hal mengembangkan perlakuan akuntansi atas piutang usaha.

1.5.3 Bagi pembaca

Dapat digunakan untuk menambah informasi mengenai perlakuan akuntansi atas piutang usaha yang dilakukan oleh PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

1.5.4 Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan dapat menambah jumlah perbendaharaan perpustakaan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup pengamatan Tugas Akhir dibatasi hanya pada pelaksanaan penagkuan, penilaian, pencatatan dan penyajian piutang usaha dalam kaitannya dengan penjualan kredit semen domestik pada PT. Semen Gresik (persero) Tbk.

1.6.2 Prosedur Pengamatan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat adalah penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Interview

Suatu pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya Jawab atau Wawancara langsung dengan karyawan bagian *Accounting* untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada PT. Semen Gresik (persero) Tbk.

2. Menggunakan Data Sekunder

Suatu pengumpulan data dengan cara menggunakan dokumen-dokumen. Laporan-laporan keuangan dan *website* yang terkait yang berasal dari PT. Semen Gresik (persero)Tbk.